

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pasien Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019

Kaharuddin¹, Muzakkir², Masniati³

¹ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

² Dosen Stikes Nani Hasanuddin Makassar

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

Keywords :

Dukungan Keluarga, Harga Diri, Kusta

Kontak :

Kaharuddin

Email : kaharuddin273@yahoo.com

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

DOI: <https://doi.org/10.31605/j-healt.v2i1>

©2020J-Healt

ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>



Abstrak

Kusta adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh bakteri yang menyerang kulit, saraf tepi. Penyakit kusta bila tidak ditangani dengan cermat dapat menyebabkan kecacatan. Adanya stigma di masyarakat tentang penyakit kusta menyebabkan masyarakat mengucilkan pasien kusta sehingga mereka kehilangan peran dan malu untuk melakkan pengobatan. Hal ini menjadikan pasien kusta merasa tidak berguna, dan pada akhirnya mereka akan merasa dirinya tidak berharga dan merasa rendah diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Mejene. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross-sectional dengan tehnik total sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 34 kasus keluarga pasien kusta dan 34 kasus pasien kusta. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS for windows versi 20 dengan uji Correlations Spearman's rho. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji Correlations Spearman's rho diperoleh nilai $p = 0,038$ yang berarti $p < 0,05$ dengan nilai Coefficient Correlation diperoleh nilai 0,357 yang berarti Hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan dengan harga diri pasien kusta di wilayah kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene.

Abstract

Leprosy is a chronic disease caused by bacteria that attack the skin, peripheral nerves. Leprosy if not handled carefully can cause disability. The stigma in the community to isolate leprosy causes the community to isolate leprosy patients so that they lose their role and are ashamed to take medication. This makes leprosy patients feel useless, and in the end they will feel themselves worthless and feel inferior. The purpose of this study is to determine the relationship of family support with the self-esteem of leprosy patients in the work area of Lembang Public Health Center, Majene Regency. This research design is a quantitative study with a cross-sectional design with a total sampling technique, with a total sample of 34 cases of leprosy families and 34 cases of leprosy patients. Data collection using a questionnaire was processed using the SPSS for Windows version 20 application program with the Spearman's rho Correlations test. The results of this study using the Spearman's rho Correlations Test obtained p value = 0.038, which means $p < 0,05$ with the Coefficient Correlation value obtained 0.357 which means the Hypothesis is accepted, so it relationship with the self-esteem of leprosy patient in the Puskesmas work area Lembang, Majene Regency.

PENDAHULUAN

Kusta merupakan penyakit yang disebabkan oleh *microbacterium leprae* yang pada umumnya menyerang kulit maupun saraf. Dalam bahasa sansekerta penyakit ini disebut juga Kusta yang secara umum berarti kumpulan gejala kulit (Kemenkes RI, 2015). Penyakit Kusta sangat berbahaya karena penderita berisiko mengalami kecacatan saraf otonom, motorik, maupun sensorik disebabkan karena tidak ditangani dengan tepat (Kafiludddin, 2010).

World Health Organization (WHO, 2013), dalam laporannya menunjukkan bahwa prevalensi kusta di dunia terbanyak ditemukan pada regional Asia Tenggara dengan jumlah 166.445, regional Afrika dengan jumlah 205.999, diikuti regional Amerika 36.178, dan masih ada di prevalensi di regional lain di dunia dengan total prevalensi pada awal 2013 di dunia sekitar 232.857. Penemuan kasus kusta baru pada regional Asia Tenggara memiliki distribusi yang bervariasi dengan total 154.834 kasus. Jumlah penemuan terbanyak terdapat pada negara India yaitu 125.785, diikuti Indonesia dengan 17.025, Bangladesh (3.622), Nepal (3.046), Myanmar (2.877), Sri Lanka (2.157) dan sisahnya ditemukan pada negara Bhutan, Maladewa, Thailand dan Timor Leste (WHO, 2014).

Perasaan takut tertular kepada penderita kusta menyebabkan kebanyakan orang menghindari atau bahkan tidak mau bertemu dengan penderita penyakit kusta. Adanya perasaan jijik orang terhadap penderita kusta menyebabkan mereka merasa terganggu menjauhi keluarga penderita kusta (Kaur & Van Brakel, 2000). Selain itu ketidaktahuan tentang cara penularan penyakit kusta membuat seseorang semakin takut tertular padahal kemungkinan tertular sangat kecil karena sebagian besar manusia kebal terhadap kusta sebesar 95% dan hanya 5% yang dapat tertular. Dari 5% yang tertular tidak semuanya akan sakit, hanya 30% yang akan dan sisahnya yaitu 70% dapat sembuh dengan

sendiri dengan kekebalan tubuh manusia yang dimiliki (Ditjen PP & PL, 2015).

Stress dan harga diri rendah pada penderita kusta sering sekali dialami disebabkan oleh perlakuan masyarakat yang cenderung mengucilkan penderita kusta yang membuat mereka harus mengisolasi diri (Kaur & Van Brakel, 2002). Ada dua yang menyebabkan seseorang mengalami harga diri rendah yaitu trauma fisik seperti adanya penyakit infeksi yang dialami, pembedahan, kecelakaan, persalinan dan faktor psikis seperti kehilangan kasih sayang atau harga diri (Yosep, 2009).

Ditetapkan seseorang menderita penyakit kusta dapat menyebabkan mereka merasa sedih dengan keadaannya dan kecewa pada diri sendiri (Susanto, 2010)

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Melakukan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel dukungan keluarga dan saat bersamaan dengan variabel harga diri pada pasien kusta.

Sampel dalam penelitian ini yaitu keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita kusta sebanyak 34 kasus dan pasien kusta di wilayah kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene berjumlah 34 kasus. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

HASIL

1. Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019 :

Tabel 1 Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan umur

Umur	Keluarga Pasien Kusta	
	N	%
< 20 tahun	2	2,9
20-40 tahun	10	14,7
>40 tahun	22	32,4
Total	34	50

Umur	Pasien Kusta	
	N	%
<20 tahun	8	11,8
20-40 tahun	17	25
>40 tahun	9	13,2
Total	34	50

Tabel 1 menunjukkan bahwa pembagian responden keluarga penderita kusta yang paling banyak ditemukan pada umur > 40 tahun yaitu 22 orang (32,4%) dan pembagian penderita kusta paling banyak ditemukan pada umur 20-40 tahun yaitu 17 orang (25%).

2. Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan jenis kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019 :

Tabel 2 Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan jenis kelamin

JK	Keluarga Pasien Kusta		Pasien Kusta	
	N	%	N	%
L	6	8,8	20	29,4
P	28	41,2	14	20,6
T	34	50	34	50

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pembagian responden keluarga pasien kusta dengan jenis kelamin laki-laki ada 6 orang (8.8%) sedangkan perempuan 28 orang (41.2).

Sedangkan responden pasien kusta dengan jenis kelamin laki - laki ada 20 orang (29.4%) sedangkan perempuan ada 14 orang (20,6%).

3. Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019:

Tabel 3 Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Keluarga Pasien Kusta	
	N	%
S1	2	2,9
D III	5	7,4
SMA	6	8,8
SMP	6	8,8
SD	11	16,2
Tidak Sekolah	4	5,8
Total	34	50

Pendidikan	Pasien Kusta	
	N	%
S1	3	5,4
D III	2	2,9
SMA	11	16,2
SMP	6	8,8
SD	7	10,3
Tidak Sekolah	5	7,4
Total	34	50

Pada tabel 3 dapat dilihat pembagian responden keluarga pasien kusta yang berpendidikan terakhir S1 ada 2 orang (2,9%),DIII ada 5 orang (7,4 %),SMA dan SMP masing-masing ada 6 orang (8,8 %) dan tidak sekolah 4 orang (5,8%) sedangkan pasien kusta yang berpendidikan S1 ada 3 orang (4,5%),DIII ada 2 orang (2.9%),SMA ada 11 orang (16,2),SMP ada 6 orang (8,8%),SD ada 7 orang (10,3%) dan tidak sekolah ada 5 orang (7,4%).

4. Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019:

Tabel 4 Pembagian responden keluarga pasien kusta dan pasien kusta berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Keluarga Pasien Kusta	
	N	%
Pensiunan/PNS	2	2,9
Wiraswasta	3	4,4
Nelayan	4	5,9
Pekebun	1	1,5
Ibu Rumah Tangga	19	27,8
Honorar/Karyawan	3	4,4
Tidak Bekerja	2	2,9
Total	34	50

Pekerjaan	Pasien Kusta	
	N	%
Pensiunan/PNS	2	2,9
Wiraswasta	9	13,2
Nelayan	4	5,9
Pekebun	4	5,9
Ibu Rumah Tangga	5	7,5
Honorar/Karyawan	2	2,9
Tidak Bekerja	8	11,9
Total	34	50

Pada tabel 4 diatas dapat dilihat pembagian responden keluarga pasien kusta berdasarkan pekerjaan sebagai pensiunan / PNS ada 2 orang (2,9%), Wiraswasta 3 orang (4,4%),Nelayan 4 orang (5,9%), Pekebun 1 orang (1,5%), Ibu rumah tangga 19 orang (27,8%), Honorar/Karyawan 3 orang (4,4%) dan tidak bekerja 2 orang (2,9%).Sedangkan pasien kusta bekerja sebagai Pensiunan/ PNS ada 2 orang (2,9%), Wiraswasta 9 orang (13,2%),Nelayan dan Pekebun masing-masing 4 orang (5,9%),Ibu rumah tangga 5 orang (7,5%),Honorar/Karyawan 2 orang

(2,9%) dimana kedua orang ini adalah penderita kusta tipe PB dan telah lama sembuh serta yang tidak bekerja 8 orang (11,9%).

5. Dukungan Keluarga

Tabel 5 Pembagian responden berdasarkan Dukungan Keluarga Di wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019

Dukungan Keluarga	N	%
Mendukung	26	76,5
Tidak Mendukung	8	23,5
Total	34	100

Pada tabel 5 dapat dilihat pembagian responden keluarga pasien kusta dengan dukungan keluarga yang mendukung ada 26 orang (76,5%) dan tidak mendukung ada 8 orang (23,5%).

6. Harga Diri Pasien Kusta

Tabel 6 Pembagian responden berdasarkan Harga Diri Pasien Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019

Harga Diri Pasien Kusta	N	%
Tinggi	23	67,6
Rendah	11	32,4
Total	34	100

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa pembagian responden pasien kusta dengan harga diri tinggi ada 23 orang (67,6%) dan rendah ada 11 orang (32,4%).

7. Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kusta

Tabel 7 Pembagian responden berdasarkan Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Pasien Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene Tahun 2019

Correlations Spearman's rho			
		Dukungan Keluarga	Harga Diri
Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1,000	,357*
	Sig. (2-tailed)	.	,038
	N	34	34
Harga Diri	Correlation Coefficient	,357*	1,000
	Sig. (2-tailed)	,038	.
	N	34	34

Berdasarkan Uji *Correlations Spearman's rho* didapatkan hasil statistik diperoleh nilai $p=0,038$ maka bermakna $p < 0,05$ berarti Hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri pasien kusta. Nilai *Coefficient Correlation* diperoleh nilai 0,357 yang berarti hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien keluarga cukup.

PEMBAHASAN

1. Dukungan keluarga pasien kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lebih banyak keluarga pasien kusta yang memberikan dukungan baik kepada pasien kusta, Dari 34 responden keluarga pasien kusta didapatkan 26 orang (76,5%) dukungan keluarga yang mendukung dan 8 orang (23,5%) yang tidak mendukung pasien Kusta.

Ibu rumah tangga merupakan responden yang paling banyak dalam penelitian ini yang merupakan orang terdekat dari pasien kusta. Peningkatan kualitas hidup kemanusiaan dapat didapatkan dengan dukungan dari keluarga, sehingga di peroleh kestabilan perilaku dan kepribadian. Dalam pengungkapan suatu masalah dibutuhkan keluarga berperan sebagai disseminator (Penyebarkan) dan kolektor informasi untuk memberikan saran, informasi maupun sugestif. Dukungan keluarga sangat bermanfaat bagi pasien kusta diantaranya dengan memberikan informasi dapat memberikan aksi sugestif sehingga stresor dapat ditekan pada individu (Friedman, 1998).

Seseorang yang sedang sakit apalagi yang menderita penyakit kusta sangat membutuhkan dukungan dari keluarganya. Dalam pemeriksaan dan perawatan kesehatan dibutuhkan partisipasi keluarga sehingga penting sekali keluarga memahami tentang penyakit kusta sehingga perasaan takut tertular dapat dihilangkan dengan demikian keluarga dapat memberikan dukungan informasi dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada kepada pasien kusta untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan (Rahayu, 2012).

Didalam Penelitian ini didapatkan apabila dukungan keluarga kurang maka berpengaruh pada fungsi keluarga diantaranya fungsi perawatan sehingga pasien kusta tidak memperoleh rasa perlindungan keamanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan perkembangan fisik, mental dan spritual. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Alif Farkhanan, Nur laili (2016) di Puskesmas Grati Kabupaten Pasuruan yang menyatakan didapatkan 29 orang (63%) keluarga pasien kusta yang memberikan fungsi perawatan kurang.

Pangaribuan, Juanita dan Fauzi (2012) dalam penelitiannya di Kabupaten Tobasa

pada RS Kusta Hutasaalem sejalan dengan ini yang memperoleh hasil sebanyak 25 orang (23,1%) tidak memberikan dukungan keluarga.

2. Harga diri pasien kusta di wilayah kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene.

Pada pelaksanaan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene didapatkan hasil bahwa jumlah pasien kusta yang memiliki harga diri rendah masih ada 11 orang (32,4%) sedangkan pasien dengan harga diri tinggi didapatkan 23 orang (67,6%).Dapat disimpulkan bahwa masih banyak pasien yang mengalami harga diri rendah.

Adanya perasaan tertekan dan takut pada kenyataan yang tidak menyenangkan yang sedang dialami oleh seseorang disebabkan oleh harga diri yang rendah.Ketidakberdayaan pada diri sendiri menimbulkan keyakinan negatif terhadap diri sendiri (Nurmalasari,2012).Pasien kusta yang mengalami harga diri rendah dalam penelitian ini mengalami keluhan fisik baik sementara maupun selesai pengobatan.

Pada umumnya pasien kusta mengalami harga diri rendah disebabkan oleh sikap yang tidak wajar oleh keluarga sendiri yang mengasingkan penderita karena takut ketularan.Keluarga yang takut akan menyembunyikan anggota keluarga yang sakit karena takut ikut diasingkan juga oleh masyarakat, sehingga berubah menjadi panik dan mencari pertolongan yang tidak tepat seperti ke dukun maupun pengobatan tradisional (Zulkifli,2003)

Ahmadi (2010) melakukan penelitian di Kabupaten Sampang pada Puskesmas Tanjung di dapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini didapatkan pasien kusta yang mengalami harga rendah sebanyak 20 orang (47,6%).

KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene yang terdiri dari 34 responden keluarga pasien kusta dan 34 responden pasien kusta, diperoleh hasil dukungan keluarga yang mendukung ada 26 orang (76,5%) dan harga diri pasien kusta yang tinggi ada 23 orang (67,6%).Sedangkan dukungan keluarga yang tidak mendukung ada 8 orang (23,5%) dan harga diri pasien kusta yang rendah ada 11 orang (32,4%).

Pada uji Rank Spearman hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kusta yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan hubungan signifikan ke arah positif (0,357) artinya harga diri pasien kusta semakin tinggi apabila dukungan keluarga juga semakin tinggi.Dukungan keluarga yang diberikan akan mempengaruhi harga diri pasien kusta,selain itu perbedaan pemberian dukungan dari keluarga masing masing dan setiap individu mempunyai standar yang berbeda seberapa berarti,mampu dan berharga dirinya sehingga didapatkan hubungan yang cukup dalam penelitian ini.

Fungsi afektif merupakan salah satu fungsi yang sangat penting didalam keluarga dalam memberikan dukungan emosional atau kasih sayang kepada anggota keluarga. Penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri merupakan komponen afektif dalam penelitian ini yang membentuk bagaimana harga diri dan penerimaan dirinya sendiri.Keluarga Pasien kusta yang mendukung pasien kusta dan pasien kusta dengan harga diri tinggi pada wilayah kerja Puskesmas lembang Kabupaten Majene dalam penelitian ini ada 20 orang dari 34 responden,hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga mempengaruhi harga diri pasien kusta.

Daftar Pustaka

Kaur & Van Brakel.2002. Dehabilitation of leprosy affected a study on leprosy affected beggard.(serial online).www.leprahelathaction.org (18 Januari 2019).

- Kemenkes RI (2018). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017. Jakarta : Pusat Dan informasi.
- Frideman, M (2010). Buku ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Kafiluddin, Moh. Erfan. 2010. Memberantas penyakit Kusta / Lepra. (serial online). <http://kesehatan.kompasiana.com/2010/02/02/memberantaspenyakit-kustalepra/>. [17 januari 2019].
- Nurmalasari, Y. 2012. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga diri pada Remaja Penderita Lupus. http://www.gunadarma.ac.id/library/articless/graduate/psychology/2007/Artikel_10502263.pdf
- Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, (2017). Mamuju : Pemerintah Provinsi Sulbar.
- Profil Kesehatan Indonesia, (2016) .Pusat Data dan Informasi Ditjen P2P , Kemenkes RI 2018, Data bulan April 2018. Jakarta
- Puskesmas Lembang, (2018). Register bulanan kusta PKM. Majene: Program pengendalian penyakit kusta.
- Rahayu DA, (2012). Pengaruh Psikoedukasi keluarga terhadap dukungan psikososial keluarga pada anggota keluarga dengan penyakit kusta di Kabupaten Pekalongan (tesis). Jakarta : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Susanto, Tantut. 2010. Pengalaman Klien Dewasa Menjalalani Perawatan Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Jawa Timur: Studi Fenomenologi. Jawa Barat: Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Zulkifli. 2003. Penyakit Kusta dan Masalah yang Ditimbulkannya .Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Diakses 2 Januari 2019. <https://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-zulkifli2.Pdf>.